



seorang guru Pegawai Negeri Sipil, serta faktor penghambat yang dialami dalam meningkatkan disiplin kerja seorang guru Pegawai Negeri Sipil di Sidoarjo.

Dan juga merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut :

1. Aspek *internal/external* yang dapat meningkatkan disiplin kerja seorang guru Pegawai Negeri Sipil di Sidoarjo, adalah :

Seperti halnya, kesadaran diri dalam meningkatkan disiplin kerja, adalah; KF merupakan pribadi yang telah terdidik untuk disiplin dalam bekerja. Kesadaran diri KF telah terkonstruksi dalam dirinya sejak usia dini hingga kini teraplikasikan dalam pekerjaannya. KF terbiasa untuk melakukan kegiatan sesuai jadwal, karena telah memiliki pengalaman bekerja di sebuah toko buku dengan kegiatan yang telah terjadwal.

Dan disiplin kerja telah dilakukan dengan KF dengan baik dalam pekerjaannya. Sebagai aparat pemerintahan dan abdi negara, sudah seharusnya memiliki kesadaran diri untuk berdisiplin kerja. Namun pada kenyataannya, masih saja ada beberapa oknum aparat pemerintah yang kurang memiliki kesadaran diri dalam menerapkan berdisiplin kerja, seperti melakukan hal lain selain pekerjaan di jam kerja, terlambat datang ke kantor atau pulang kantor sebelum waktu yang telah ditentukan, bahkan ada pula yang berada di luar kantor di saat jam kerja untuk hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaan. Hal tersebut, menurut KF, kembali pada individu masing-masing.

Adanya peraturan adalah untuk ditaati dan diterapkan sebagaimana mestinya dan memerlukan kesadaran diri untuk mentaati dan menerapkannya

sebagai wujud disiplin kerja. Dalam hal ini khususnya untuk Pegawai Negeri Sipil. Seorang Pegawai Negeri Sipil harus dapat menentukan skala prioritas untuk tidak mendahulukan kepentingan pribadi dan lebih mendahulukan kepentingan instansi, karena hal tersebut termasuk bentuk pelanggaran peraturan disiplin kerja. Kemudian agar disiplin kerja dapat dilaksanakan dengan baik, maka diperlukan adanya kesadaran diri untuk melaksanakan hal tersebut. Perlu adanya kesadaran diri untuk melaksanakannya, dapat dimulai dari hal yang kecil hingga hal yang besar hingga pada akhirnya terbiasa untuk melaksanakan disiplin kerja di kehidupan sehari-hari. Serta kesadaran diri dapat ditumbuhkan pada diri sendiri dengan melaksanakan peraturan melalui proses bertahap, seperti menghargai waktu, bertanggungjawab atas pekerjaan yang diamanahkan dan bersikap loyal pada instansi. Tumbuhnya kesadaran diri dalam berdisiplin kerja akan berdampak baik untuk instansi maupun diri sendiri.

2. Pandangan dan dukungan keluarga terhadap kegiatan yang subjek lakukan, adalah :

Kemudian pandangan dan dukungan keluarga terhadap kegiatan disiplin kerja yang subjek lakukan dalam melaksanakan tugasnya, adalah ; dukungan dan didikan dari orangtua inilah yang yang menjadi alasan tingginya kesadaran diri subjek KF dalam berperilaku disiplin kerja. Selain orangtua, suami dan keluarga besar juga berperan serta dalam kegiatan disiplin ini. Dan keluarga bagi KF merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap kehidupannya. Peran keluarga sangat fundamental dalam menumbuhkan kesadaran diri untuk berdisiplin kerja.

Sebelum subjek berprofesi sebagai guru, KF telah menerima pendidikan dari orangtuanya. Orangtua KF mendidik dan memberi contoh yang baik di dalam kesehariannya untuk berdisiplin dalam melakukan kegiatan. Peran orangtua bagi KF sangat berpengaruh sebagai semangat untuk berdisiplin kerja hingga saat ini. Namun tidak hanya lingkungan keluarga saja yang mempunyai andil atas keberhasilannya dan keprofesionalannya dalam menerapkan disiplin kerja. Lingkungan kerja subjek juga mempunyai andil yang cukup besar bagi subjek, baik dari sesama rekan kerja dan atasan di kantor. Bentuk dukungan yang terlihat jelas dari rekan kerja dan atasan subjek adalah dengan senantiasa saling mengingatkan dan memberikan contoh yang baik, seperti datang ke kantor tepat waktu. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang baik untuk dicontoh oleh rekan-rekan kerja lainnya.

3. Faktor penghambat atau kendala yang dialami subjek dalam meningkatkan disiplin kerja, adalah :

Dalam melakukan berbagai kegiatan, diperlukan adanya kedisiplinan. Baik dalam rutinitas sehari-hari maupun rutinitas pekerjaan. Kedisiplinan sangat diperlukan agar apa yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif. Begitu juga dengan kedisiplinan dalam dunia kerja. Dalam penerapannya, disiplin kerja bukan merupakan suatu tindakan yang dapat diterapkan secara instan. Diperlukan adanya waktu dan proses sehingga tumbuh kesadaran diri untuk melakukan dan membiasakan diri untuk berdisiplin kerja. Selain waktu dan proses, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam



